

Dalam melaksanakan tugas visitasi, asesor telah menunjukkan etika yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yakni sikap kejujuran, independensi, adil, kesejajaran, keterbukaan dan bebas intimidasi. Akan tetapi etika yang masih dirasa kurang oleh Kepala MTs di Surabaya yakni dari sikap independensi, yakni asesor sering melakukan pembagian tugas terkait penilaian 8 komponen standar pendidikan, dan masih ada beberapa asesor yang melakukan kesepakatan atau *bergaining* dalam arti negatif.

B. SARAN-SARAN

Akhirnya dari penulisan skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran terhadap perbaikan dan peningkatan kinerja asesor BAP S/M. Saran yang diajukan disini didasarkan pada beberapa masukan dari sebagian responden sebagai tanggapan terhadap kinerja Asesor BAP S/M, saran-saran itu antara lain :

1. Kuantitas asesor perlu ditambah, dikarenakan terjadi ketidakseimbangan antara jumlah asesor dengan jumlah Sekolah/Madrasah yang harus di akreditasi. Sehingga Sekolah/Madrasah yang ingin mengajukan akreditasi harus antri untuk mendapat kuota akreditasi.
2. Asesor harus lebih bijaksana dalam melakukan penilaian, tidak hanya menilai dari segi dokumen dan data-data Sekolah/Madrasah, akan

